



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.959, 2014

KEMENDIKBUD. Kepramukaan. Ekstrakurikuler
Wajib. Pendidikan Dasar. Pendidikan Menengah.

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 63 TAHUN 2014
TENTANG
PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN
SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER WAJIB
PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan untuk menginternalisasikan nilai ketuhanan, kebudayaan, kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, dan kemandirian pada peserta didik;
- b. bahwa nilai-nilai dalam sikap dan keterampilan sebagai muatan Kurikulum 2013 dan muatan Pendidikan Kepramukaan dapat bersinergi secara koheren;
- c. bahwa sehubungan dengan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5169);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
4. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014;
5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014;
6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 41/P Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
8. Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA;

11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK;
12. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 231 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugusdepan Gerakan Pramuka;
13. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 056 Tahun 1982 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Karang Pamitran;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER WAJIB PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai nilai kepramukaan;
2. Satuan Pendidikan adalah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).
3. Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan;
4. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka;
5. Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka;
6. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan;

Pasal 2

- (1) Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah.
- (2) Kegiatan Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler

yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik;

Pasal 3

- (1) Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan dalam 3 (tiga) Model meliputi Model Blok, Model Aktualisasi, dan Model Reguler.
- (2) Model Blok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan wajib dalam bentuk perkemahan yang dilaksanakan setahun sekali dan diberikan penilaian umum.
- (3) Model Aktualisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan wajib dalam bentuk penerapan sikap dan keterampilan yang dipelajari didalam kelas yang dilaksanakan dalam kegiatan Kepramukaan secara rutin, terjadwal, dan diberikan penilaian formal.
- (4) Model Reguler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan sukarela berbasis minat peserta didik yang dilaksanakan di Gugus depan.

Pasal 4

Pendidikan Kepramukaan berisi perpaduan proses pengembangan nilai sikap dan keterampilan.

Pasal 5

- (1) Pola Kegiatan Pendidikan Kepramukaan diwujudkan dalam bentuk upacara dan keterampilan Kepramukaan dengan menggunakan berbagai metode dan teknik.
- (2) Upacara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi upacara pembukaan dan penutupan.
- (3) Keterampilan Kepramukaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sebagai perwujudan komitmen Kepramukaan dalam bentuk pembiasaan dan penguatan sikap dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- (4) Metode dan teknik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dituangkan dalam bentuk belajar interaktif dan progresif disesuaikan dengan kemampuan fisik dan mental peserta didik.

Pasal 6

- (1) Penilaian dalam Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan dengan menggunakan penilaian yang bersifat otentik mencakup penilaian sikap dan keterampilan.
- (2) Penilaian sikap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan menggunakan penilaian berdasarkan pengamatan, penilaian diri, dan penilaian teman sebaya.
- (3) Penilaian keterampilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1)

dilakukan dengan menggunakan penilaian unjuk kerja.

- (4) Penilaian sikap dan keterampilan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) menggunakan jurnal pendidik dan portofolio.

Pasal 7

- (1) Pengelolaan Pendidikan Kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada satuan pendidikan dasar dan menengah merupakan tanggung jawab kepala sekolah dengan pelaksana pembina pramuka.
- (2) Pembina Pramuka sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Guru kelas/Guru mata pelajaran yang telah memperoleh sertifikat paling rendah kursus mahir dasar atau Pembina Pramuka yang bukan guru kelas/guru mata pelajaran.
- (3) Guru kelas/guru mata pelajaran yang melaksanakan tugas tambahan sebagai Pembina Pramuka dihitung sebagai bagian dari pemenuhan beban kerja guru dengan beban kerja paling banyak 2 jam pelajaran per minggu.

Pasal 8

- (1) Pendidikan Kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib merujuk pada Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib dan Prosedur Operasi Standar (POS) Penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib.
- (2) Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (3) Prosedur Operasi Standar (POS) Penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 9

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Juli 2014
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

MOHAMMAD NUH

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 11 Juli 2014
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

AMIR SYAMSUDIN

LAMPIRAN I
 PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 63 TAHUN 2014
 TENTANG
 PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI
 EKSTRAKURIKULER WAJIB

PEDOMAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI EKSTRAKURIKULER
 WAJIB PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH

I. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 dilaksanakan mulai tahun 2013. Dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 disusun perangkat kurikulum yang meliputi:

1. Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
2. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
3. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
4. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
5. Pedoman Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
6. Pedoman Muatan Lokal Kurikulum 2013.
7. Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Pedoman Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
9. Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
10. Pedoman Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
11. Pedoman Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
12. Pedoman Evaluasi Kurikulum 2013.
13. Pedoman Peminatan pada Pendidikan Menengah.
14. Pedoman Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
15. Pedoman Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Pedoman ini khusus mengenai Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Secara konstitusional, pendidikan nasional: "...berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut secara sistemik-kurikuler diupayakan melalui

kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler diselenggarakan melalui kegiatan terstruktur dan terjadwal sesuai dengan cakupan dan tingkat kompetensi muatan atau mata pelajaran. Kegiatan kokurikuler dilaksanakan melalui penugasan terstruktur terkait satu atau lebih dari muatan atau mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan terorganisasi/terstruktur di luar struktur kurikulum setiap tingkat pendidikan yang secara konseptual dan praktis mampu menunjang upaya pencapaian tujuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program pendidikan yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Kegiatan ekstra-kurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan rasa akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.

Dalam Kurikulum 2013, pendidikan kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib. Hal ini mengandung makna bahwa pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang secara sistemik diperankan sebagai wahana penguatan psikologis-sosial-kultural (reinfocement) perwujudan sikap dan keterampilan kurikulum 2013 yang secara psikopedagogis koheren dengan pengembangan sikap dan kecakapan dalam pendidikan kepramukaan. Dengan demikian pencapaian Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI-1), Sikap Sosial (KI-2), dan Keterampilan (KI-3) memperoleh penguatan bermakna (*meaningfull learning*) melalui fasilitasi sistemik-adaptif pendidikan kepramukaan di lingkungan satuan pendidikan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan kegiatan-kegiatan melalui di lingkungan sekolah (*intramural*) dan di luar sekolah (*ekstramural*) sebagai upaya memperkuat proses pembentukan karakter bangsa yang berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai dan moral Pancasila. Pendidikan Kepramukaan dinilai sangat penting. Melalui pendidikan kepramukaan akan timbul rasa memiliki, saling tolong menolong, mencintai tanah air dan mencintai alam. Karenanya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mewajibkan setiap sekolah melaksanakan ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan.

Koherensi proses pembelajaran yang memadukan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, didasarkan pada dua alasan dalam menjadikan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib. *Pertama*, dasar legalitasnya jelas yaitu Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. *Kedua*, pendidikan kepramukaan mengajarkan banyak nilai-nilai, mulai dari nilai-nilai Ketuhanan, kebudayaan, kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, hingga kemandirian. Dari sisi legalitas pendidikan kepramukaan merupakan imperatif yang bersifat nasional, hal itu tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.

Dalam Kurikulum 2013, kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs) dan

pendidikan menengah (SMA/MA dan SMK/MAK). Pelaksanaannya dapat bekerja sama dengan Kwartir Ranting atau Kwartir Cabang. Oleh karena itu Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib merupakan program kegiatan yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikutinya.

Untuk itu maka ditetapkan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib, sebagai rujukan normatif dan programatik semua unsur pemangku kepentingan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, dan satuan pendidikan.

II. TUJUAN PEDOMAN

Tujuan pedoman ini untuk menjadi acuan bagi kepala sekolah/madrasah, guru kelas/guru mata pelajaran yang menjadi pembina pramuka, dan pembina pramuka bukan guru dalam melaksanakan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di satuan pendidikan sesuai dengan tugas, fungsi, dan perannya masing-masing.

III. PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI EKSTRAKURIKULER WAJIB

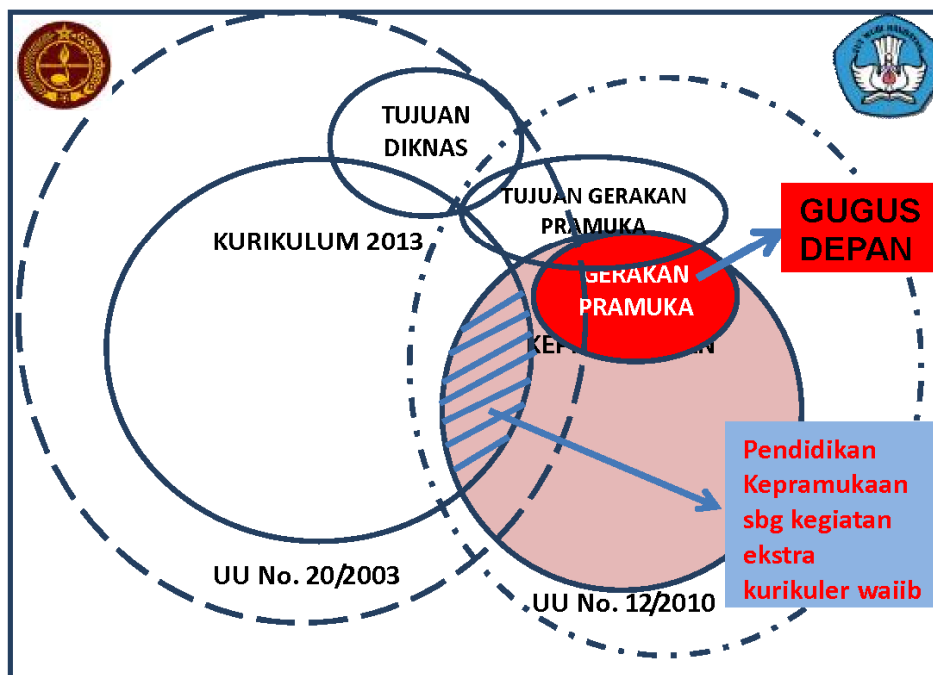
A. Pengertian

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
2. Kompetensi adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh peserta didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan tertentu.
3. Kompetensi Inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program.
4. Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
5. Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses Pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
6. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan Peserta Didik di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar Peserta Didik dapat mengembangkan kepribadian, minat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.
7. Ekstrakurikuler Wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi Peserta Didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler tersebut.
8. Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.
9. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka.

10. Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
11. Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia Pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.
12. Gugus Depan (Gudep) adalah satuan pendidikan dan satuan organisasi terdepan penyelenggara pendidikan kepramukaan.
13. Kwartir adalah satuan organisasi pengelola Gerakan Pramuka yang dipimpin secara kolektif pada setiap tingkatan wilayah.
14. Majelis Pembimbing adalah dewan yang memberikan bimbingan kepada satuan organisasi Gerakan Pramuka.
15. Pembina Pramuka adalah anggota dewasa Gerakan Pramuka. Pembina bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan kepramukaan di tingkat Gudep.
16. Model Blok adalah pola kegiatan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib yang diselenggarakan pada awal tahun ajaran baru.
17. Model Aktualisasi adalah pola Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali.
18. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar yang kemudian disebut KMD adalah kursus yang diselenggarakan bagi anggota dewasa dan Pramuka Pandega yang akan membina anggota muda di gugus depan.
19. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan yang kemudian disebut KML adalah jenjang pendidikan tertinggi bagi Pembina Pramuka sebagai lanjutan dari KMD.
20. Pramuka Siaga adalah anggota Gerakan Pramuka rentang usia 7 sampai 10 tahun.
21. Pramuka Penggalang adalah anggota Gerakan Pramuka rentang usia 11 sampai 15 tahun.
22. Pramuka Penegak adalah anggota Gerakan Pramuka rentang usia 16 sampai 20 tahun;
23. Barung adalah kelompok teman sebaya usia antara 7 – 10 tahun yang disebut Pramuka Siaga (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
24. Regu adalah kelompok belajar interaktif teman sebaya usia antara 11-15 tahun yang disebut Pramuka Penggalang (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
25. Sangga adalah kelompok belajar interaktif teman sebaya usia antara 16 – 20 tahun yang disebut Pramuka Penegak (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
26. Perindukan adalah satuan gerak untuk golongan Pramuka Siaga yang menghimpun barung dan dipimpin oleh Pembina perindukan (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
27. Pasukan adalah satuan gerak untuk golongan Pramuka Penggalang yang menghimpun regu dan dipimpin oleh Pembina Pasukan (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
28. Ambalan adalah satuan gerak untuk golongan Pramuka Penegak, yang menghimpun sangga dan dipimpin oleh Pradana dengan pendamping Pembina Ambalan (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
29. Racana adalah satuan gerak untuk golongan Pramuka Pandega, dan dipimpin oleh Ketua Dewan Racana Pandega dengan pendamping Pembina Racana (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).

30. Karang Pamitran adalah pertemuan Pembina Pramuka untuk mempererat hubungan kekeluargaan dan persaudaraan serta meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan kepemimpinannya (SK. Kwarnas No. 056 Tahun 1982).
31. Intramural kegiatan dilaksanakan didalam lingkungan sekolah.
32. Ekstramural kegiatan dilaksanakan diluar lingkungan sekolah.

- B. Desain Induk Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib Secara konseptual dan programatik, Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib dapat digambarkan sebagai berikut.



Lokus normatif Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib dalam Kurikulum 2013, berada pada irisan konseptual-normatif dari mandat Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan Undang-undang No. 12 tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka. Secara substantif-pedagogis, irisan tersebut menunjukkan bahwa filosofi dan tujuan Pendidikan Nasional memiliki koherensi dengan tujuan Gerakan Pramuka, dalam hal bahwa keduanya mengusung komitmen kuat terhadap penumbuh-kembangan sikap spiritual, sikap sosial, dan keterampilan/kecakapan sebagai insan dan warga negara Indonesia dalam konteks nilai dan moral Pancasila.

Secara programatik penyelenggaraan pendidikan kepramukaan dalam konteks implementasi Kurikulum 2013 dikembangkan Desain Induk Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib sebagai berikut.



Desain Induk Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib dalam konteks Kurikulum 2013, pada dasarnya berwujud proses aktualisasi dan penguatan capaian pembelajaran Kurikulum 2013, ranah sikap dalam bingkai KI-1, KI-2, dan ranah keterampilan dalam KI-4, sepanjang yang bersifat konsisten dan koheren dengan sikap dan kecakapan Kepramukaan. Dengan demikian terjadi proses saling interaktif dan saling menguatkan (*mutually interactive and reinforcing.*) Secara programatik, Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan diorganisasikan dalam Model sebagai berikut.

No.	Nama Model	Sifat	Pegorganisasian Kegiatan
1.	Model Blok	Wajib, setahun sekali, berlaku bagi seluruh peserta didik, terjadwal, penilaian umum	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif • Bersifat intramural atau ektramural (di luar dan/atau didalam lingkungan satuan pendidikan)
2.	Model Aktualisasi	Wajib, rutin, terjadwal, berlaku untuk seluruh peserta didik dalam setiap kelas, penjadwalan, dan penilaian formal	<ul style="list-style-type: none"> • Pembina Pramuka • Bersifat intramural (dalam lingkungan satuan pendidikan)
3.	Reguler di Gugus Depan	Sukarela, berbasis minat	Sepenuhnya dikelola oleh Gugus Depan Pramuka pada satuan pendidikan.

Secara rinci untuk masing-masing model dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Model Blok memiliki karakteristik sebagai berikut.
 - a. Diikuti oleh seluruh siswa.
 - b. Dilaksanakan pada setiap awal tahun pelajaran.
 - c. Untuk kelas I, kelas VII dan kelas X diintegrasikan di dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).
 - d. Untuk SD/MI dilaksanakan selama 18 Jam, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK/MAK dilaksanakan selama 36 Jam.
 - e. Penanggungjawab kegiatan adalah Kepala Sekolah selaku Ketua Mabigus.
 - f. Pembina kegiatan adalah Guru Kelas/Guru Mata pelajaran selaku Pembina Pramuka dan/atau Pembina Pramuka serta dapat dibantu oleh Pembantu Pembina (Instruktur Muda/Instruktur Pramuka).
2. Model Aktualisasi memiliki karakteristik sebagai berikut.
 - a. Diikuti oleh seluruh siswa.
 - b. Dilaksanakan setiap satu minggu satu kali.
 - c. Setiap satu kali kegiatan dilaksanakan selama 120 menit.
3. Model Reguler.
 - a. Diikuti oleh siswa yang berminat mengikuti kegiatan Gerakan Pramuka di dalam Gugus Depan.
 - b. Pelaksanaan kegiatan diatur oleh masing-masing Gugus Depan.

C. Muatan Nilai

1. Muatan Nilai Sikap dan Keterampilan dalam Kurikulum 2013 Sesuai dengan landasan filosofis dan kerangka dasarnya, Kurikulum 2013, memiliki karakteristik mengandung muatan sikap spiritual, sikap sosial, dan keterampilan yang sangat signifikan. Muatan sikap dan keterampilan dikemas secara generik dalam KI-1, KI-2, dan KI-4.

Masing-masing Muatan Sikap dan Keterampilan dalam Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut.

1. Beriman	18. Cakap	36. Ilmiah
2. Kebhinneka- tunggalikaan	19. Peduli	37. Tekun
3. Toleransi	20. Santun Kritis	38. Hati-hati
4. Kebersamaan	21. Sopan	39. Terbuka
5. Syukur	22. Cekatan	40. Bijaksana
6. Disiplin	23. Peka	41. Bersahaja
7. Tanggung-jawab	24. Tanggap	42. Rasa kebangsaan
8. Percaya diri	25. Komunikatif	43. Estetis
9. Berani	26. Mandiri	44. Gotong-royong
10. Cinta tanah air	27. Cermat	45. Partisipatif
11. Pemaaf	28. Taat aturan	46. Imajinatif
12. Jujur	29. Rasa ingin tahu	47. Citra diri
13. Ksatria	30. Pantang menyerah	48. Sadar bahaya
14. Rela berkorban	31. Berpikir logis	49. Kerjasama
15. Teladan	32. Kreatif	50. Sadar
16. Sadar kewajiban dan hak	33. Inovatif	51. Berbagi
17. Demokratis	34. Produktif	52. Sportif
	35. Menghargai	53. Cinta tradisi

2. Muatan Nilai Sikap dan Kecakapan Pendidikan Kepramukaan

Muatan Nilai Sikap dan Kecakapan Pendidikan Kepramukaan yang terkandung dan dikembangkan dalam Syarat Kecakapan Umum (SKU) sebagai berikut:

- | | |
|---|--------------------------------------|
| 1. Keimanan kepada Tuhan YME | 9. Kesetiaan |
| 2. Ketakwaan kepada Tuhan YME | 10. Tolong menolong Bertanggungjawab |
| 3. Kecintaan pada alam | 11. Dapat dipercaya |
| 4. Kecintaan kepada sesama manusia | 12. Jernih dalam berpikir |
| 5. Kecintaan kepada tanah air Indonesia | 13. Jernih dalam berkata |
| 6. Kecintaan kepada bangsa Indonesia | 14. Jernih dalam berbuat |
| 7. Kedisiplinan | 15. Hemat |
| 8. Keberanian | 16. Cermat |
| | 17. Bersahaja |
| | 18. Rajin |
| | 19. Terampil |

D. Pola, Rincian Kegiatan, Metoda, dan Teknik Penerapan

1. Pola dan Rincian Kegiatan Pendidikan Kepramukaan

a. Pola Kegiatan Pendidikan Kepramukaan adalah sebagai berikut.

1) Upacara pembukaan dan penutupan :

- Perindukan Siaga
- Pasukan Penggalang
- Ambalan Penegak

2) Keterampilan Kepramukaan (*Scouting Skill*)

- Simpul dan Ikatan (*Pioneering*)
- Mendaki Gunung (*Mountenering*)
- Peta dan Kompas (*Orientering*)
- Berkemah (*Camping*)
- Wirausaha
- Belanegara
- Teknologi
- Komunikasi

Catatan: Disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing

b. Rincian kegiatan kepramukaan meliputi :

- | | | |
|---------------------|---------------------|------------------|
| • Berbaris | • Menolong | • Jelajah |
| • Memimpin | • Berempati | • Peta |
| • Berdoa | • Bersikap adil | • Kompas |
| • Janji | • Cakap berbicara | • Memasak |
| • Memberi hormat | • Cakap motorik | • Tenda |
| • Pengarahan | • Kepemimpinan | • PPGD |
| • Refleksi | • Konsentrasi | • KIM |
| • Dinamika kelompok | • Sportivitas | • Menaksir |
| • Permainan | • Simpul dan ikatan | • Halang rintang |
| • Menghargai teman | • Tanda jejak | • TTG |
| • Berkomunikasi | • Sandi dan isyarat | • Bakti |
| | | • Lomba |
| | | • Hastakarya |

2. Metoda dan Teknik Penerapan Pendidikan Kepramukaan

a. Metode Pendidikan Kepramukaan mencakup:

- 1) Pengenalan dan pengamalan kode kehormatan Pramuka
- 2) Belajar sambil melakukan (*Learning by Doing*)
- 3) Sistem kelompok (bereguk)

- 4) Kegiatan di alam terbuka yg mengandung pendidikan yg sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik.
- 5) Kemitraan dengan anggota Dewasa
- 6) Sistem tanda kecakapan
- 7) Sistem satuan terpisah putra dan putri
- 8) Kiasan dasar
- b. Teknik Penerapan Pendidikan Kepramukaan mencakup:
 - 1) Praktik Langsung
 - 2) Permainan
 - 3) Perjalanan
 - 4) Diskusi
 - 5) Produktif
 - 6) Lagu
 - 7) Gerak
 - 8) Widya Wisata
 - 9) Simulasi
 - 10) Napak Tilas

E. Prosedur Pelaksanaan

1. Prosedur Pelaksanaan Model Blok Kurikulum 2013 Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
 - a. Peserta Didik dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok didampingi oleh seorang Pembina Pramuka dan atau Pembantu Pembina.
 - b. Pembina Pramuka melaksanakan Kegiatan Orientasi Pendidikan Kepramukaan.
 - c. Guru kelas/Guru Mata Pelajaran yang bukan Pembina Pramuka membantu pelaksanaan kegiatan Orientasi Pendidikan Kepramukaan.
2. Prosedur Pelaksanaan Model Aktualisasi Kurikulum 2013 Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib..
 - a. Guru kelas/Guru Mata Pelajaran mengidentifikasi muatan-muatan pembelajaran yang dapat diaktualisasikan di dalam kegiatan Kepramukaan.
 - b. Guru menyerahkan hasil identifikasi muatan-muatan pembelajaran kepada Pembina Pramuka untuk dapat diaktualisasikan dalam kegiatan Kepramukaan.
 - c. Setelah pelaksanaan kegiatan Kepramukaan, Pembina Pramuka menyampaikan hasil kegiatan kepada Guru kelas/Guru Mata Pelajaran.

F. Penilaian

1. Penilaian Pendidikan Kepramukaan mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - a. Penilaian dilakukan secara kualitatif.
 - b. Kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik.
 - c. Peserta didik diwajibkan untuk mendapatkan nilai minimal baik pada kegiatan ekstrakurikuler wajib pada setiap semester.
 - d. Nilai yang diperoleh pada kegiatan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik.
 - e. Bagi peserta didik yang belum mencapai nilai minimal perlu mendapat bimbingan terus menerus untuk mencapai nilai baik.
2. Teknik Penilaian

- a. Teknik penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik.
- b. Teknik penilaian keterampilan dilakukan melalui demonstrasi keterampilannya.
3. Media Penilaian:
 - a. Jurnal/buku harian.
 - b. Portofolio.
4. Proses penilaian:
 - a. Proses penilaian dilaksanakan setiap kali latihan dan setiap hari di dalam proses pembelajaran.
 - b. Proses penilaian Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib menitikberatkan pada ranah nilai sikap. Keterampilan kepramukaan merupakan pendukung terhadap penilaian pendidikan kepramukaan itu sendiri.
 - c. Proses penilaian sikap dilaksanakan dengan metode observasi.
 - d. Proses penilaian Keterampilan Kepramukaan disesuaikan dengan Kompetensi Dasar dari masing-masing Tema dan Matapelajaran sebagai penguatan yang bermuatan Nilai Sikap dan Keterampilan dalam Kurikulum 2013.
 - e. Proses Penilaian dilakukan oleh Teman, Guru Kelas/Guru Matapelajaran, pemangku kepentingan dan/atau Pembina Pramuka.
 - f. Rekapitulasi Penilaian dilakukan oleh Guru Kelas/Guru Matapelajaran selaku Pembina Pramuka.

G. Mekanisme

1. Pola Implementasi pada Satuan Pendidikan
 - a. Perencanaan Program Kerja
 - 1) Program Kerja Gugus Depan
 - a) Musyawarah Gugus Depan
Musyawarah gugus depan atau disingkat “Mugus” adalah kegiatan yang sangat penting dalam upaya memajukan dan menjaga kelangsungan kehidupan gugus depan. Mugus dilaksanakan 3 tahun sekali, dengan kegiatan pokok sebagai berikut:
 - (1) Evaluasi kegiatan 3 tahun sebelumnya.
 - (2) Merencanakan program gugus depan 3 tahun ke depan.
 - (3) Memilih pengurus gugus depan yang baru.
 - b) Program Kerja Tahunan
Program kerja tahunan di gugus depan harus selalu diwujudkan sebagai pedoman kegiatan. Program kerja adalah rencana kerja yang ditetapkan berdasarkan ketentuan hasil Mugus. Proses pelaksanaan pembuatan program kerja tahunan dilakukan oleh Ketua Gudep, Pembina Satuan, Pembina Pramuka, Pembantu Pembina, dengan pengarahan Majelis Pembimbing Gudep. Penyusunan program kerja dengan menyerap aspirasi peserta didik yang berasal dari Dewan: Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega.
 - 2) Program Kegiatan Satuan
Program kegiatan satuan meliputi program: Perindukan Siaga, Pasukan penggalang, Ambalan Penegak, dan Racana Pandega.
 - a) Program Kegiatan Siaga
 - (1) Pencapaian SKU (Siaga: Mula, Bantu, Tata).

- (2) Peminatan SKK (Syarat Kecakapan Khusus yakni kecakapan tertentu yang diminati dipilih sendiri oleh peserta didik).
 - (3) Pelantikan-Pelantikan. Kegiatan pelantikan dilakukan sebagai apresiasi prestasi yang dicapai oleh peserta didik golongan Siaga.
 - (4) Pesta dan Pertemuan Besar Siaga. Contoh: *Wide game*, kunjungan antar perindukan, pameran hasil karya Siaga, Bazar Siaga.
 - (5) Kegiatan partisipasi (mengikuti kegiatan tingkat Kwartir Ranting dan Cabang).
 - (6) Persari (perkemahan satu hari-tanpa menginap).
 - (7) Pencapaian Syarat Pramuka Garuda.
 - (8) Pindah Golongan (dari Siaga menuju Penggalang).
- b) Program Kegiatan Penggalang
- (1) Pencapaian SKU (Penggalang Ramu, Rakit, Terap).
 - (2) Pengayaan peningkatan keterampilan SKK.
 - (3) Pelantikan.
 - (4) Partisipasi dan prestasi:
 - (a) Jambore (Tingkat: Ranting, Cabang, Daerah, Nasional, Asean, Asia Pacific, Dunia).
 - (b) Lomba Tingkat atau LT (LT 1 - tingkat Gudep; LT 2 – tingkat Ranting; LT 3 – Tingkat Cabang; LT 4 – Tingkat Daerah; LT 5 – Tingkat Nasional).
 - (c) Gladian Pemimpin Regu (Dianpinru).
 - (d) Jota (*Jamboree on the air*).
 - (e) Joti (*Jamboree on the internet*).
 - (f) Pengenalan Saka.
 - (5) Pengembangan Wawasan:
 - (a) Latihan Gabungan.
 - (b) Orientasi Sosial.
 - (6) Kemah Bakti.
 - (7) Pencapaian Syarat Pramuka Garuda.
 - (8) Pindah Golongan.
- c) Program Kegiatan Penegak:
- (1) Pencapaian SKU (Penegak: Bantara, Laksana).
 - (2) Peminatan SKK.
 - (3) Pelantikan.
 - (4) Partisipasi dan prestasi:
 - (a) Raimuna (pertemuan pramuka penegak dan pandega putra dan putri, dilaksanakan ditingkat kwartir: Ranting, Cabang, Daerah, Nasional).
 - (b) Perkemahan Wirakarya (*Community Development Camp*).
 - (c) Musppanitera (Musyawarahnya Penegak dan Pandega).
 - (d) Pertisaka (Perkemahan Bakti Satuan Karya).
 - (e) Geladian Pimpinan Satuan Penegak.
 - (f) Latihan Pengembangan Kepemimpinan (LPK).
 - (g) Kursus Instruktur Muda.
 - (h) Kursus Pengelola Dewan Kerja (KPKD).
 - (i) Pendidikan Bela Negara (PBN).
 - (j) Sidang Paripurna (untuk dewan kerja).
 - (k) Pelatihan tanggap bencana.
 - (5) Gladian pemimpin satuan.
 - (6) Jota (*Jamboree on the air*).

- (7) Joti (*Jamboree on the internet*).
 - (8) Unit-unit Kegiatan yang sesuai dengan minat peserta didik dan kebutuhan Kwartir (SAR/Brigade Penolong, Marching Band, Protokol. Olahraga, Dll).
 - (9) Pengembangan Wawasan
 - (a) Latihan Gabungan
 - (b) Seminar, Simposium, Kolokium, Diskusi
 - (10) Pencapaian Syarat Pramuka Garuda
 - (11) Bakti Masyarakat
- b. Program Latihan
Program pelaksanaan kegiatan Gugus Depan disusun menjadi:
- 1) Program Latihan Mingguan
 - 2) Program Latihan Bulanan
 - 3) Program Latihan Enam Bulanan
- c. Pelaksanaan
- 1) Pelaksanaan Program Kerja Gugus Depan
 - a) Unsur Pelaksana
 - (1) Majelis pembimbing memberikan bantuan moril, materiil, dan organisatoris.
 - (2) Ketua gudep memimpin terselenggaranya semua program kerja gugus depan dan program latihan, dibantu Pembina satuan, pembantu pembina satuan dan anggota pandega (jika Gudepnya memiliki).
 - b) Unsur Pendukung
 - (1) Orangtua memberikan pengawasan dan bantuan sesuai kesepakatan.
 - (2) Pemerintah dan pemerintah daerah sesuai pasal 36, UU No. 12 Tahun 2010, tentang Gerakan Pramuka.
 - c) Materi Kegiatan
Materi kegiatan gugus depan bersumber dari Prinsip dasar dan metode kepramukaan, Nilai Kepramukaan, Keputusan: Munas, Musda, Muscab, Musran, dan Mugus.
 - d) Sarana, prasarana dan pendanaan.
 - (1) Sarana prasarana disediakan oleh sekolah
 - (2) Dana diperoleh dari sumber-sumber yang sesuai dengan aturan perundangan.
 - 2) Pelaksanaan Program Latihan
Program latihan dibuat bersama oleh Ketua Gugus Depan, Pembina dengan melibatkan peserta didik (Dewan: Siaga, Penggalang, Penegak)
 - a) Unsur pelaksana
 - (1) Pembina satuan, dan pembantu Pembina melaksanakan seluruh program latihan.
 - (2) Pemimpin perindukan (sulung) – pemimpin pasukan (pratama) – pemimpin ambalan (pradana) membantu proses pelaksanaan kegiatan latihan.
 - b) Unsur Pendukung
Majelis pembimbing dan orangtua memberikan motivasi kegiatan latihan.
 - c) Materi latihan
Semua aspek hidup yang berisikan nilai dan kecakapan, yang disusun oleh Pembina dan peserta didik.
 - d) Tempat kegiatan
 - (1) Alam terbuka

- (2) Tempat khusus (tempat ibadah, tempat bakti, tempat kegiatan pendidikan lainnya)
- e) Waktu kegiatan
 - (1) Sesuai yang ditetapkan dalam program kegiatan mingguan, bulanan, dan 6 bulanan.
 - (2) Bila tidak tercapai bisa ditetapkan kemudian melalui musyawarah dewan.

H. Daya Dukung

1. Kompetensi Kepala Sekolah, Guru Kelas Atau Guru Mata pelajaran, dan Pembina Kepramukaan

a. Kompetensi Kepala Sekolah

Dalam Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap keterlaksanaan Kurikulum 2013 melalui pendidikan Kepramukaan. Untuk itu kompetensi kepala sekolah dalam Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib adalah sebagai berikut.

- 1) Minimal mempunyai sertifikat kursus orientasi Majelis Pembimbing Gugus Depan Gerakan Pramuka dan atau berijasah KMD.
- 2) Memahami peran kepala sekolah selaku Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan Gerakan Pramuka di sekolahnya.
- 3) Mengelola gugus depan dengan baik dan benar.
- 4) Memberikan bimbingan dan bantuan yang bersifat moral, organisatoris, material, finansial, dan konsultatif kepada pembina pramuka, guru, peserta didik, dan gudep di sekolahnya.
- 5) Memecahkan masalah-masalah organisatoris, moral, mental, psiko-logis, finansial yang terjadi dalam pelaksanaan pendidikan kepra-mukaan gugus depan yang berpangkalan di satuan pendidikan.
- 6) Memfasilitasi pemenuhan kebutuhan sarana, prasarana, dan sumber belajar dalam pelaksanaan pendidikan kepramukaan.
- 7) Menyerap aspirasi masyarakat untuk pengembangan pendidikan kepramukaan di sekolahnya.
- 8) Mengadakan hubungan koordinasi, kerjasama dan saling memberi informasi dengan pemangku kebijakan, gugus depan dan kwartir ranting/cabang.
- 9) Memberikan laporan pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan Kepramukaan kepada orang tua melalui raport peserta didik dan lembaga lain yang terkait secara periodik maupun secara insidental.
- 10) Menghadiri musyawarah gugus depan, musyawarah kwartir ranting dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh gugus depan atau di tingkat kwartir.

b. Kompetensi Guru Kelas/Guru Mata pelajaran yang menjadi Pembina Pramuka

Oleh karena pelaksanaan Kurikulum 2013 dikembangkan secara terpadu, guru kelas/guru matapelajaran haruslah mempunyai kompetensi pendidikan kepramukaan. Dengan begitu, guru dapat mengaitkan, menghubungkan, dan memadupadankan tema/topik matapelajaran dengan menu Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib. Berkaitan dengan hal itu, berikut ini kompetensi yang harus dikuasai guru.

- 1) Memahami pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstra-kurikuler wajib di sekolahnya dan wahana penguatan sikap serta keterampilan peserta didik.
 - 2) mengaktualisasikan materi pembelajaran dengan pendidikan Kepramukaan.
 - 3) Memiliki kemampuan membina peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan kepramukaan yang dibuktikan dengan sertifikat sekurang-kurangnya KMD.
 - 4) Menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan, Sistem Among dan Kiasan Dasar dalam proses pembinaan.
 - 5) Mengikuti perkembangan kegiatan kepramukaan bernuansa kekinian (*up to date*), bermanfaat bagi peserta didik, dan masyarakat lingkungannya, serta tetap berada dalam koridor ketaatan terhadap Kode Kehormatan Pramuka.
 - 6) Memerankan diri sebagai:
 - a) Orang tua yang dapat memberi penjelasan, nasihat, pengarahan, dan bimbingan
 - b) Guru yang mengajarkan berbagai keterampilan dan pengetahuan
 - c) Kakak yang dapat melindungi, mendampingi, dan membimbing adik-adiknya, yang memberi kesempatan untuk memimpin dan mengelola.
 - d) Mitra, teman yang dapat dipercaya, bersama-sama menggerakkan kegiatan-kegiatan agar menarik, menyenangkan dan penuh tantangan sesuai usia golongan Pramuka,
 - e) Konsultan, tempat bertanya, dan berdiskusi tentang berbagai masalah
 - f) Motivator, memotivasi untuk meningkatkan kualitas diri dengan berkreaitivitas, berinovasi, dan aktualisasi diri, dan membangun semangat untuk maju.
 - g) Fasilitator, memfasilitasi kebutuhan dalam kegiatan peserta didik.
- c. Kompetensi Pembina Pramuka
- Pembina Pramuka adalah anggota dewasa yang memiliki komitmen tinggi terhadap prinsip-prinsip dalam Kepramukaan, secara sukarela bergiat bersama peserta didik, sebagai mitra yang peduli terhadap kebutuhan peserta didik, dengan penuh kesabaran memotivasi, membimbing, membantu, serta memfasilitasi kegiatan pembinaan peserta didik.
- Berikut ini kompetensi pembina Pramuka.
- 1) Mempunyai kemampuan membina yang dibuktikan oleh (sekurang-kurangnya) berijazah KMD dan atau KML.
 - 2) Memahami kebutuhan Kurikulum 2013 dalam menjalankan sikap dan keterampilan yang harus dimiliki peserta didik.
 - 3) Menjadi Teladan dan Panutan bagi peserta didik.
 - 4) Memberikan pembinaan agar peserta didik:
 - a) memiliki berkepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
 - b) menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri

serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

- 5) Menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan, Sistem Among dan Kiasan Dasar dalam proses pembinaan.
 - 6) Memberi pengayaan dengan mengikuti perkembangan sehingga kegiatan kepramukaan bernuansa kekinian (*up to date*), bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat lingkungannya, serta tetap berada dalam koridor ketaatan terhadap Kode Kehormatan Pramuka.
 - 7) Menghidupkan, membesarkan gugus depan dengan selalu memelihara kerjasama yang baik dengan orang tua/wali Pramuka dan masyarakat.
 - 8) Melaporkan hasil pendidikan kepramukaan kepada orang tua dan masyarakat melalui nilai raport ekstrakurikuler wajib.
 - 9) Mempunyai tanggung jawab terhadap:
 - a) Terselenggaranya kepramukaan yang teratur dan terarah sesuai dengan visi dan misi Gerakan Pramuka.
 - b) Terjaganya pelaksanaan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan pada semua kegiatan Pramuka
 - c) Pembinaan pengembangan mental, moral, spiritual, fisik, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik, sehingga memiliki kematangan dalam upaya peningkatan kemandirian serta aktivitasnya di masyarakat.
 - d) Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian, berwatak, berbudi pekerti luhur, dan sebagai warga yang setia, patuh dan berguna bagi bangsa dan negaranya.
 - e) Dalam pengabdian, Pembina Pramuka bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, Masyarakat, gugus depan, dan diri pribadinya sendiri.
 - 10) Memerankan diri sebagai:
 - a) Orang tua yang dapat memberi penjelasan, nasehat, pengarahan dan bimbingan
 - b) Guru yang mengajarkan berbagai keterampilan dan pengetahuan
 - c) Kakak yang dapat melindungi, mendampingi dan membimbing adik-adiknya, yang memberi kesempatan untuk memimpin dan mengelola satuannya
 - d) Mitra, teman yang dapat dipercaya, bersama-sama menggerakkan kegiatan agar menarik, menyenangkan, dan penuh tantangan sesuai usia golongan Pramuka,
 - e) Konsultan, tempat bertanya, dan berdiskusi tentang berbagai masalah
 - f) Motivator, memotivasi untuk meningkatkan kualitas diri dengan berkreaitivitas, berinovasi, dan aktualisasi diri, membangun semangat untuk maju.
 - g) Fasilitator, memfasilitasi kebutuhan dalam kegiatan peserta didik
2. Pola Pengembangan dan Penyegaran Kompetensi
- Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan kepramukaan di satuan pendidikan, diperlukan upaya peningkatan kemampuan kepala sekolah, guru, dan pembina dalam mengelola pendidikan kepramukaan. Peningkatan kemampuan tersebut dapat dilaksanakan melalui pola pengembangan dan penyegaran kompetensi yang terarah, terpadu, terus menerus, dan

berkenibungan. Berikut ini aktivitas yang perlu dilakukan untuk pengembangan dan penyegaran kompetensi pengelola Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.

- a. Mengikuti kursus-kursus yang dilakukan Gerakan Pramuka.
 - b. Mendiskusikan problematika yang terjadi saat pelaksanaan pendidikan kepramukaan.
 - c. Mengikuti karang pamitran (pertemuan para pembina Pramuka dari pangkalan lainnya) yang diselenggarakan kwartir ranting, cabang, atau daerah.
 - d. Mengikuti perkembangan pelaksanaan pendidikan kepramukaan melalui majalah, surat kabar, atau media lainnya.
 - e. Mengikuti bimbingan teknis pengelolaan gugus depan yang diadakan oleh dinas pendidikan atau kementerian pendidikan dan kebudayaan.
 - f. Membaca buku-buku kepramukaan dan peraturan kepramukaan.
3. Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana kepramukaan diartikan sebagai semua fasilitas yang menunjang proses pendidikan kepramukaan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan kepramukaan termasuk personil dan kurikulum. Sedangkan prasarana kepramukaan adalah fasilitas dasar untuk menjalani fungsi Gerakan Pramuka.

Sarana dan prasarana adalah unsur penunjang dalam pelaksanaan pendidikan kepramukaan di gugus depan. Sarana dan prasarana tersebut memerlukan sistem pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengadaan, pendataan, pemanfaatan, pemeliharaan, penghapusan, serta pemutahiran. Gugus depan harus memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan dan pedoman tentang sistem klasifikasi, inventarisasi dan informasi keberadaannya.

Merujuk pada standar sarana dan prasarana gugus depan sebagaimana dipersyaratkan dalam akreditasi gugus depan, idealnya gugus depan memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

- a. Sanggar gugus depan
- b. Bendera Merah Putih
- c. Bendera gugus depan
- d. Bendera WOSM
- e. Bendera Semaphore
- f. Bendera Morse
- g. Peluit
- h. Tongkat
- i. Tali
- j. Kompas
- k. Peta Topografi
- l. Tenda Regu
- m. Tenda Dapur
- n. Alat Kebersihan Lengkap
- o. Alat dan Kotak P3K
- p. Alat Dapur Lengkap dan Bok Penyimpanannya
- q. Lemari dan Bok Penyimpanan Alat Kegiatan
- r. Perpustakaan dan buku-buku Kepramukaan

Dalam pelaksanaan kegiatan latihan rutin, gugus depan hendaknya memiliki alat pembelajaran. Pramuka golongan Siaga sekurang-kurangnya memiliki: (1) Teks Pancasila, (2) Teks Dwi Satya, (3) Teks Dwi Darma. Sedangkan untuk Golongan Penggalang, Penegak, dan

Pandega memiliki: (1) Teks Pancasila, (2) Tri Satya, (3) Teks Dasa Darma.

4. Sumber Belajar

Pendidikan Kepramukaan diharapkan mendukung pembentukan kompetensi sosial peserta didik. Di samping itu juga dapat digunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya. Pendidikan kepramukaan dilaksanakan dengan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan yang terdiri atas: (1) Iman dan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. (2) Peduli terhadap bangsa, tanah air, sesama hidup, dan alam seisinya. (3) Peduli terhadap diri sendiri, dan (4) Taat kepada kode kehormatan Pramuka. Oleh karena hal tersebut alam merupakan sumber belajar dalam pendidikan Kepramukaan.

Pembina Pramuka sebagai pendidik wajib memahami bahwa semua kegiatan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik merupakan pencerminan dari prinsip dasar Kepramukaan. Selain itu Pembina Pramuka wajib memahami: (1) Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan pendidikan Kepramukaan dengan pendidikan lainnya. (2) Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan merupakan dua unsur proses pendidikan terpadu yang harus diterapkan dalam setiap kegiatan.

5. Pembiayaan

Agar pengelolaan gugus depan dapat berjalan secara berkesinambungan diperlukan suatu pembiayaan gugus depan yang tetap. Usaha-usaha pemenuhan pembiayaan gugus depan dapat dilakukan melalui berbagai cara antara lain:

a. Iuran Anggota

Iuran anggota pada hakikatnya merupakan alat pendidikan bagi peserta didik dengan tujuan untuk memupuk rasa kebersamaan dan memiliki rasa turut memiliki Gerakan Pramuka. Besar iuran anggota ditentukan di dalam musyawarah gugus depan.

b. Penggalangan Dana (*fundrising*)

Dalam pelaksanaan kegiatan, gugus depan dapat meminta dukungan bantuan pendanaan. Caranya dengan melakukan pendekatan kepada perorangan maupun kepada dunia usaha dan dunia industri (Dudi), masyarakat dan sumber lain yang tidak mengikat dan tidak bertentangan dengan AD dan ART Gerakan Pramuka.

c. Bantuan Pemerintah dan Pemerintah Daerah

Bantuan Pemerintah dan Pemerintah Daerah melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA), APBD atau sumber dana lainnya.

d. Wirausaha

Aktivitas usaha yang dilakukan oleh Gugus Depan yang berupa jasa, pembuatan produk, dan/atau kemitraan dengan pihak lain.

6. Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan

Untuk menunjang pelaksanaan pendidikan dan kegiatan kepramukaan di tingkat gugus depan, Pembina gugus depan perlu mengadakan hubungan dan kerjasama dengan berbagai pihak, antara lain: orang tua, tokoh-tokoh masyarakat, dan dunia usaha atau dunia industri (Dudi).

Demikian juga halnya dengan Mabigus. Agar Mabigus dapat berperan nyata dan aktif, serta dapat memberi bimbingan dan

bantuan secara konsepsional, efisien dan efektif, maka perlu dibina hubungan kerja yang serasi dan erat antara Pembina Gudep dengan Mabigus. Mabigus bersidang sekurang-kurangnya sekali dalam waktu enam bulan, dipimpin oleh Ketua Mabigus.

I. Tabel Aktualisasi Nilai dan Penjabaran Kegiatan

Tabel aktualisasi nilai-nilai Kurikulum 2013 dan tabel penjabaran kegiatan kepramukaan yang bersinergi dengan pengembangan nilai-nilai dan kecakapan kurikulum 2013 pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK disajikan pada halaman-halaman berikut.

TABEL 1. AKTUALISASI NILAI-NILAI KURIKULUM 2013 DALAM PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SD/MI KELAS I dan II (SIAGA)

NO	KURIKULUM 2013				PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN			PENILAIAN
	MATA PELAJARAN	TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOJ	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	KEGIATAN NYATA	
1	<ul style="list-style-type: none"> • P. AGAMA • PPKN • B. INDONESIA • MATEMATIKA • PJOK • SENIBUDAYA DAN • PRAKARYA 	3	4	5	6	7	8	9
		DIRIKU	Syukur, yakin, jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri tertib, semangat, peduli, kebersamaan, cermat, teliti, syukur, terampil, sportif, bugar, dan bersih	SIAGA	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan kepada Tuhan YME • Ketakwaan kepada Tuhan YME • Kecintaan pada alam • Kecintaan kepada sesama manusia • Kecintaan kepada tanah air Indonesia • Kecintaan kepada bangsa Indonesia • Kedisiplinan • Keberanian • Kesetiaan • Tolong menolong • Bertanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara pembukaan dan penutupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris • Memimpin • Berdoa • Janji • Memberi hormat • Pengarahan • Refleksi 	Media Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Portofolio • Tanda-tanda pencapaian kecakapan atau perilaku baik Teknik Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • KeterampilanKepramukaan • Partisipasi
						<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan Kepramukaan(<i>Scouting Skill</i>) • Pioneering • Mountenering • Orientering • Camping • Wirausaha • Belanegara • Teknologi • Komunikasi <p><i>Catatan: Disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika kelompok • Permainan • Menghargai teman • Berkomunikasi • Menolong • Berempati • Bersikap adil • Cakap berbicara • Cakap motorik • Kepemimpinan • Konsentrasi • Sportivitas • Praktik • Perjalanan 	

NO	KURIKULUM 2013				PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN			PENILAIAN
	MATA PELAJARAN	TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOI	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	KEGIATAN NYATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dipercaya • Jernih dalam berpikir • Jernih dalam berkata • Jernih dalam berbuat • Hemat • Cermat • Bersahaja • Rajin • Terampil 		<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Produktif • Lagu • Gerak • Widy Wisata • Simulasi • Napak Tilas • Simpul dan ikatan, tanda jejak, sandi dan isyarat, jelajah, peta, kompas, memasak, tenda, PPGD, KIM, menaksir, halang rintang, TTG, bakti, lomba, hastakarya 	

TABEL 2. AKTUALISASI NILAI-NILAI KURIKULUM 2013 DALAM PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SD/MI KELAS IV (SIAGA)

NO	KURIKULUM 2013				PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN			PENILAIAN
	MATA PELAJARAN	TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	
1	2 P. AGAMA PPKN B. INDONESIA MATEMATIKA IPA IPS PJOK SENIBUDAYA DAN PRAKARYA	3 INDAHNYA KEBERSAMAAN	4 Toleran, kebhinnekaan, cinta tanah air, kebersamaan, cakup, kerjasama, tertib, syukur, peduli, kritis, cermat dan teliti, jujur, disiplin, pantang menyerah, tanggungjawab, selalu ingin tahu, kreatif, percaya diri, beriman, berpikir ilmiah, obyektif, tekun, hati-hati, terbuka, menghargai, santun, prakarsa, dinamis, inovatif, berani, produktif, cinta keindahan, sehat, bugar, proaktif.	5 PENGHALANG	6 Keimanan kepada Tuhan YME Ketakwaan kepada Tuhan YME Kecintaan pada alam Kecintaan kepada sesama manusia Kecintaan kepada tanah air Indonesia Kecintaan kepada bangsa Indonesia Kedisiplinan Keberanian Kesetiaan Tolong menolong Bertanggungjawab	7 Upacara pembukaan dan penutupan Keterampilan Kepramukaan (<i>Scouting Skill</i>) Pioneering Mountenering Orientering Camping Wirasaha Belanegara Teknologi Komunikasi <i>Catatan: Disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing</i>	8 Berbaris Memimpin Berdoa Janji Memberi hormat Pengarahan Refleksi Dinamika kelompok Permainan Menghargai teman Berkomunikasi Menolong Berempati Bersikap adil Cakap berbicara Cakap motorik Kepemimpinan Konsentrasi Sportivitas Praktik Langsung Perjalanan	9 Media Penilaian: Logbook Portofolio Tanda-tanda pencapaian kecakapan atau perilaku baik Teknik Penilaian: Observasi Keterampilan Kepramukaan Partisipasi

NO	KURIKULUM 2013				PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN			PENILAIAN
	MATA PELAJARAN	TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOI	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dipercaya • Jernih dalam berpikir • Jernih dalam berkata • Jernih dalam berbuat • Hemat • Cermat • Bersahaja • Rajin • Terampil 		<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Produktif • Lagu • Gerak • Widya Wisata • Simulasi • Napak Tilas • Simpul dan ikatan, tanda jejak, sandi dan isyarat, jelajah, peta, kompas, memasak, tenda, PPGD, KIM, menaksir, halang rintang, TTG, bakti, lomba, hastakarya 	

TABEL 3. AKTUALISASI NILAI-NILAI KURIKULUM 2013 DALAM PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SD/MI KELAS V (PENGGALANG)

No	KURIKULUM 2013				PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN			PENILAIAN							
	MATA PELAJARAN	TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN								
1	<ul style="list-style-type: none"> • P. AGAMA • PPKN • B. INDONESIA • MATEMATIKA • IPA • IPS • PJOK • SENIBUDAYA DAN • PRAKARYA 	3	BERMAIN DENGAN BENDA-BENDA DI SEKITAR	4	<p>Beriman, kebhinnekatunggalik aann, toleransi, kebersamaan, syukur, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani, cinta tanah air, pemaaf, jujur, ksatria, rela berkorban, teladan, sadar kewajiban dan hak, demokratis, cakap, peduli, santun, kritis, sopan, cekatan, peka, tanggap, komunikatif, mandiri, cermat, taat aturan, rasa ingin tahu, pantang menyerah, berpikir logis, kreatif, inovatif, produktif,</p>	5	PENGGALANG	6	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan kepada Tuhan YME • Ketakwaan kepada Tuhan YME • Kecintaan pada alam • Kecintaan kepada sesama manusia • Kecintaan kepada tanah air Indonesia • Kecintaan kepada bangsa Indonesia • Kedisiplinan • Keberanian • Kesetiaan • Tolong menolong • Bertanggungjawab • Dapat dipercaya 	7	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara pembukaan dan penutupan <p>Keterampilan Kepramukaan (<i>Scouting Skill</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pioneering • Mountenering • Orientering • Camping • Wirausaha • Belanegara • Teknologi • Komunikasi <p><i>Catatan: Disesuaikan dengan kondisi di sekolah</i></p>	8	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris • Memimpin • Berdoa • Janji • Memberi hormat • Pengarahan • Refleksi • Dinamika kelompok • Permainan • Menghargai teman • Berkomunikasi • Menolong • Berempati • Bersikap adil • Cakap berbicara • Cakap motorik • Kepemimpinan • Konsentrasi • Sportivitas • Praktik • Langsung 	9	<p>Media Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Portofolio • Tanda-tanda pencapaian kecakapan atau perilaku baik • Teknik <p>Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Keterampilan Kepramukaan • Partisipasi

No	KURIKULUM 2013				PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN			PENILAIAN
	MATA PELAJARAN	TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOJ	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			menghargai, ilmiah, tekun, hati-hati, terbuka, bijaksana, bersahaja, rasa kebangsaan, estetis, gotong-royong, partisipatif, imajinatif, citra diri, sadar bahaya, kerjasama, sadar, berbagi, sportif, cinta tradisi.		<ul style="list-style-type: none"> • Jermih dalam berpikir • Jermih dalam berkata • Jermih dalam berbuat • Hemat • Cermat • Bersahaja • Rajin • Terampil 	<i>masing-masing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perjalanan • Diskusi • Produktif • Lagu • Gerak • Widya Wisata • Simulasi • Napak Tilas • Simpul dan ikatan, tanda jejak, sandi dan isyarat, jelajah, peta, kompas, memasak, tenda, PPGD, KIM, menaksir, halang rintang, TTG, bakti, lomba, hastakarya 	

TABEL 4. AKTUALISASI NILAI-NILAI KURIKULUM 2013 DALAM PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SMP/MTs KELAS VII (PENGALANGAN)

No	MATA PELAJARAN	KURIKULUM 2013			PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN			PENILAIAN
		MUATAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	KEGIATAN NYATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	• P. AGAMA	• KD Turuna n KI 1 • KD Turuna n KI 2 • KD Turuna n KI 4	Jujur, hormat, empati, ikhlas, sabar, pemaaf, amanah, istiqomah, semangat menghargai ilmu, dan meneladani tokoh	PENGGALANG	<ul style="list-style-type: none"> Keimanan kepada Tuhan YME Ketakwaan kepada Tuhan YME Kecintaan pada alam Kecintaan kepada sesama manusia Kecintaan kepada tanah air Indonesia Kecintaan kepada bangsa Indonesia Kedisiplinan Keberanian Kesetiaan Tolong menolong Bertanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> Upacara pembukaan dan penutupan 	<ul style="list-style-type: none"> Barbaris Memimpin Berdoa Janji Memberi hormat Pengarahan Refleksi Dinamika kelompok Permainan Menghargai teman Berkomunikasi Menolong Berempati Bersikap adil Cakap berbicara Cakap motorik Kepemimpinan Konsentrasi Sportivitas Praktik Langsung Perjalanan Diskusi 	Media Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> Logbook Portofolio Tanda-tanda pencapaian kecakapan atau perilaku baik Teknik Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> Observasi Keterampilan Kepramukaan (Scouting Skill) Pioneering Mountenering Orientering Camping Wirausaha Belanegara Teknologi Komunikasi Catatan: <i>Disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing</i>
	• B. INDONESIA	• KD Turuna n KI 1 • KD Turuna	Berakhlak mulia, semangat kebangsaan, komitmen kebangsaan, taat hukum, toleran, berjiwa persatuan, kritis, interaktif, partisipatif, menghargai keberagaman					

No	KURIKULUM 2013		PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN	
	MATA PELAJARAN	MUATAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOJOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN		KEGIATAN NYATA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		n KI 2 • KD Turuna n KI 4	terampil menulis, berbicara, cakup cakap makna.		• Dapat dipercaya • Jermih dalam berpikir • Jermih dalam berkata • Jermih dalam berbuat • Hemat • Cermat • Bersahaja • Rajin • Terampil		• Produktif • Lagu • Gerak • Widya Wisata • Simulasi • Napak Tilas • Simpul dan ikatan, tanda jejak, sandi dan isyarat, jelajah, peta, kompas, memasak, tenda, PPGD, KIM, menaksir, halang rintang, TTG, bakti, lomba, hastakarya	
		• KD Turuna n KI 1 • KD Turuna n KI 2 • KD Turuna n KI 4	logis, kritis, analitik, konsisten, teliti, tanggung jawab, responsif, cakap dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah, rasa ingin tahu, percaya diri, selalu penasaran, terbuka, santun, objektif, menghargai pendapat dan karya orang lain, cakap menangkap pola, terampil membandingkan dan menaksir					
		• KD Turuna n KI 1 • KD Turuna	Kagum akan keterangan dan kompleksitas ilmiah, rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti,					

No	KURIKULUM 2013		PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN	
	MATA PELAJARAN	MUATAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOJOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN		KEGIATAN NYATA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		n KI 2 • KD Turuna n KI 4	cermat, tekun, hati-hati, tanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, peduli lingkungan, bijaksana, terampil membangun pengetahuan baru.					
	• IPS	• KD Turuna n KI 1 • KD Turuna n KI 2 • KD Turuna n KI 4	Menghargai ciptaan tuhan, rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, tanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, peduli lingkungan, gotong-royong, santun, peduli, menghasilkan gagasan kreatif, kesadaran kesejarahan kolektif, kesadaran harmoni sosial, dinamis, sadar lingkungan,					
	• B. INGGRIS	• KD Turuna	Syukur, santun, peduli, komunikatif,					

No	KURIKULUM 2013		PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN	
	MATA PELAJARAN	MUATAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOJOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN		KEGIATAN NYATA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		n KI 1 •KD Turuna n KI 2 •KD Turuna n KI 4	jujur, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, cinta damai, kerjasama, terampil menyusun teks, menangkap makna					
	• SENIBUDAY A	•KD Turuna n KI 1 •KD Turuna n KI 2 •KD Turuna n KI 4	Syukur, menghargai, jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, percaya diri, terampil menggambar, terampil mengubah, mencipta ragam hias, terampil menyanyi, terampil memainkan alat musik, terampil memperagakan tarian, terampil merancang pementasan.					
	• PJOK	•KD Turuna n KI 1 •KD Turuna	Syukur, sportif, tanggungjawab, kerjasama, toleran, disiplin, sehat, terampil melakukan					

No	KURIKULUM 2013		PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN	
	MATA PELAJARAN	MUATAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOJOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN		KEGIATAN NYATA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		n KI 2 •KD Turuna n KI 4	gerakan olahraga, hidup sehat dasar					
	• PRAKARYA	•KD Turuna n KI 1 •KD Turuna n KI 2 •KD Turuna n KI 4	Syukur, rasa ingin tahu, santun, jujur, percaya diri, mandiri, toleran, disiplin, tanggungjawab, teliti, rapi, terampil membuat dan memodifikasi karya kerajinan, terampil membuat alat penjernih air, terampil mempraktikkan budidaya tanaman, terampil membuat olahan pangan.					

TABEL 5. AKTUALISASI NILAI-NILAI KURIKULUM 2013 DALAM PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SMA/MA/SMK/MAK KELAS X (PENEGAK)

No	MATA PELAJARAN	KURIKULUM 2013			PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN			PENILAIAN
		MUATAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	• P. AGAMA	• KD Turuna n KI 1 • KD Turuna n KI 2 • KD Turuna n KI 4	Syukur, Jujur, hormat, empati, ikhlas, sabar, pemaaf, amanah, istiqomah, semangat menghargai ilmu, dan meneladani tokoh	PENEGAK	• Keimanan kepada Tuhan YME • Ketakwaanan kepada Tuhan YME • Kecintaan pada alam • Kecintaan kepada sesama manusia • Kecintaan kepada tanah air Indonesia • Kecintaan kepada bangsa Indonesia • Kedisiplinan • Keberanian • Kesetiaan • Tolong menolong • Bertanggungjawab	• Upacara pembukaan dan penutupan Keterampilan Kepramukaan (<i>Scouting Skill</i>) • Pioneering • Mountenering • Orientering • Camping • Wirausaha • Belanegara • Teknologi • Komunikasi <i>Catatan: Disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing</i>	• Berbaris • Memimpin • Berdoa • Janji • Memberi hormat • Pengarahan • Refleksi • Dinamika kelompok • Permainan • Menghargai teman • Berkomunikasi • Menolong • Berempati • Bersikap adil • Cakap berbicara • Cakap motorik • Kepemimpinan • Konsentrasi • Sportivitas • Praktik Langsung • Perjalanan • Diskusi	Media Penilaian: • Logbook • Portofolio • Tanda-tanda pencapaian kecakapan atau perilaku baik Teknik Penilaian: • Observasi • Keterampilan Kepramukaan • Partisipasi
	• B. INDONESIA	• KD Turuna n KI 1 • KD Turuna n KI 2 • KD	Syukur, Jujur, mengamalkan ajaran agamanya, hormat, kebangsaan, toleran, demokrasi, budaya, musyawarah mufakat, perdamaian dunia, teliti, berfikir ilmiah, tertib,					
			Syukur, Jujur, mengamalkan ajaran agamanya, tanggung jawab, peduli, responsif, santun, cakap berbahasa Indonesia,					

No	KURIKULUM 2013		PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN	
	MATA PELAJARAN	MUATAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN		RINCIAN KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Turuna n KI 4	social, informative, komunikatif,					
	MATEMATIKA	• KD Turuna n KI 1 • KD Turuna n KI 2 • KD Turuna n KI 4	Syukur, Jujur, mengamalkan ajaran agamanya, motivator, bekerjasama, disiplin, konsisten, toleransi, percayadiri, analisis, tanggung, kritis, disiplin, bertanggungjawab, cinta lingkungan, mencintai ilmu		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dipercaya • Jernih dalam berpikir • Jernih dalam berkata • Jernih dalam berbuat • Hemat • Cermat • Bersahaja • Rajin • Terampil 		<ul style="list-style-type: none"> • Produktif • Lagu • Gerak • Widya Wisata • Simulasi • Napak Tilas • Sumpul dan ikatan, tanda jejak, sandi dan isyarat, jelajah, peta, kompas, memasak, tenda, PPGD, KIM, menaksir, halang rintang, TTG, bakti, lomba, hastakarya 	
	SEJARAH INDONESIA	• KD Turuna n KI 1 • KD Turuna n KI 2 • KD Turuna n KI 4	Syukur, Jujur, mengamalkan ajaran agamanya, meneladani para tokoh, Persatuan dan perjuangan bangsa, tanggung jawab, peduli budaya, cinta damai, responsive, pro aktif, diakronik, sinkronik, informative,					

No	KURIKULUM 2013		PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN	
	MATA PELAJARAN	MUATAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN		RINCIAN KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			komunikatif, analitis, kritis,					
	• BAHASA INGGRIS	• KD Turuna n KI 1 • KD Turuna n KI 2 • KD Turuna n KI 4	Syukur, Jujur, mengamalkan ajaran agamanya, Santun, cakap berbahasa Inggris, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab, Komunikatif transaksional, peduli, kerjasama, cinta damai, responsive, Jatidiri, Sosial.					
	• SENIBUDAYA	• KD Turuna n KI 1 • KD Turuna n KI 2 • KD Turuna n KI 4	Syukur, Jujur, mengamalkan ajaran agamanya, kerjasama, bertanggung jawab, toleran, disiplin, cinta karya kesenian, santun, cinta damai, responsif, proaktif, cinta lingkungan, berkarya dan berkreasi kesenian					
	• PJOK	• KD	Syukur, Sportif,					

No	KURIKULUM 2013		PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN	
	MATA PELAJARAN	MUATAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN		RINCIAN KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		<p>Turuna n KI 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • KD Turuna n KI 2 • KD Turuna n KI 4 	<p>bertanggungjawab, peduli sesama, cinta tanah air, cinta lingkungan, toleran, kerjasama, disiplin, kreatif factual. Hidup sehat,</p>					
	<ul style="list-style-type: none"> • PRAKARYA 	<p>Turuna n KI 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • KD Turuna n KI 2 • KD Turuna n KI 4 	<p>Syukur. motivasi internal, peduli lingkungan, sportif, informative, keberagaman, jujur, percaya diri, cinta tanah air, mandiri, kerjasama, gotong royong, toleransi, disiplin, tanggung jawab, kreatif, inovatif, jiwa wirausaha, identifikasi, selektif, produktif</p>					

B.
TABEL 6. PENJABARAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN YANG BERSINERGI DENGAN PENGEMBANGAN NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN KURIKULUM 2013 DI SD/MI KELAS I (SIAGA)

TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
1	2	3	4	5	6	7
Diriku	Syukur, yakin, jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri tertib, semangat, peduli, kebersamaan, cermat, teliti, syukur, terampil, sportif, bugar, dan bersih	<ul style="list-style-type: none"> Keimanan kepada Tuhan YME Ketakwaan kepada Tuhan YME Kecintaan pada alam Kecintaan kepada sesama manusia Kecintaan kepada tanah air Indonesia Kecintaan kepada bangsa Indonesia Kedisiplinan Keberanian Kesetiaan Tolong menolong Bertanggungjawab Dapat dipercaya Jermih dalam berpikir Jermih dalam berkata 	Upacara Pembukaan Latihan	<ol style="list-style-type: none"> Sulung memangil barung sambil tangan melingkar di atas kepala Setelah berkumpul, sulung memeriksa kerapian barisan dibantu /dibimbing juga oleh Bucik dan Pacik Bersama-sama merapikan pakaian sambil bernyanyi lagu satu-satu yang diganti syairnya (satu satu rapikan sepatu, dua dua tarik kaos kaki,.....) Bunda /Yanda memberi contoh berdiri rapi di tengah-tengah lingkaran Setelah sulung 	20'	Media Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> Logbook Portofolio Tanda-tanda pencapaian kecakapan atau perilaku baik Teknik Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> Observasi KeterampilanKepramukaan Partisipasi

TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Jernih dalam berbuat • Hemat • Cermat • Bersahaja • Rajin • Terampil 		<p>memeriksa kerapihan barisan, sulung melaporkan kepada Bunda/Yanda.</p> <p>6. Sulung pindah ke belakang Bunda/Yanda serta Pacik/Bucik untuk menuju ka tempat upacara.</p> <p>7. Setelah Yanda/Bunda berada di tengah tempat upacara dan Pacik/Bucik berada dalam barisan.</p> <p>8. Sulung berdiri berhadapan dengan Bunda/Yanda lalu member hormat diikuti seluruh peserta upacara</p> <p>9. Bunda/Yanda mempersilakan sulung mengambil bendera merah putih.</p> <p>10. Ketika sulung mengambil bendera, dan membawanya</p>		

TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				berkeliling lingkaran, semua peserta upacara menghormat bendera. 11. Sulung menghormat bendera yang telah disimpan pada tempat yang sudah disediakan. 12. Yanda/Bunda mengucapkan Pancasila dan diucap ulang oleh seluruh peserta upacara 13. Sulung mengucapkan Dwi Dharna, diucap ulang oleh seluruh peserta upacara 14. Yanda/ Bunda mempersilakan sulung masuk/ bergabung ke dalam barisan 15. Yanda/Bunda memberikan wejangan (amanat) 16. Yanda/Bunda memimpin membaca doa		

TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
			Latihan melalui permainan	<p>17. Pacik/Bucik memanggil siaga.....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yanda/Bunda bersama-sama menyanyikan lagu Hallo-Hallo Bandung. 2. Yanda/Bunda barung menjadi 4 barung yang berwarna – warni dengan jumlah siaga sama banyak. 3. Yanda/Bunda memberi petunjuk cara bermain jalan sambung 4. Yanda/Bunda melakukan gerak lokomotor menggunakan kaki dalam berjalan lurus 5. Yanda/Bunda melakukan gerak lokomotor menggunakan kaki dalam berjalan zig zag. 6. Yanda/Bunda melakukan gerak lokomotor 	85'	

TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
			Upacara Penutupan Latihan	<p>menggunakan kaki dalam berjalan lengkung.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sulung mengambil barang sambil tangan melingkar di atas kepala 2. Setelah berkumpul, sulung memeriksa kerapihan barisan dibantu / dibimbing juga oleh Bucik dan Pacik 3. Bersama-sama merapikan pakaian sambil bernyanyi lagu satu-satu yang diganti syairnya (satu satu rapikan sepatu, dua dua tarik kaos kaki,) 4. Bunda / Yanda memberi contoh berdiri rapi di tengah-tengah lingkaran 5. Setelah sulung memeriksa kerapihan barisan, sulung 	15'	

TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<p>melaporkan kepada Bunda/Yanda.</p> <p>6. Sulung pindah ke belakang Bunda/Yanda serta Pacik/Bucik untuk menuju ka tempat upacara.</p> <p>7. Setelah Yanda/Bunda berada di tengah tempat upacara dan Pacik/Bucik berada dalam barisan.</p> <p>8. Sulung berdiri berhadapan dengan Bunda/Yanda lalu memberi hormat diikuti seluruh peserta upacara</p> <p>9. Bunda/Yanda mempersilakan sulung mengambil bendera merah putih.</p> <p>10. Ketika sulung mengambil bendera, dan membawanya berkeliling lingkaran, semua peserta</p>		

TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				upacara menghormat bendera. 11. Sulung membawa bendera keluar lingkaran dan disimpan pada tempat yang sudah disediakan. 12. Yanda/Bunda memberikan wejangan (amanat) 13. Yanda/Bunda memimpin membaca doa sebelum pulang		

TABEL 7. PENJABARAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN YANG BERSINERGI DENGAN NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN KURIKULUM 2013 DI SMP (PENGALANG)

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> • Pend. Agama • PPKn • Bahasa Indonesia • Matematika • IPA • IPS • Bahasa Inggris • Seni Budaya • PJOK • Prakarya 	<p>Syukur, yakin, jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri</p> <p>tertib, semangat, peduli, kebersamaan, cermat, teliti, syukur, terampil, sportif, bugar, dan bersih</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan kepada Tuhan YME • Ketakwaan kepada Tuhan YME • Kecintaan pada alam • Kecintaan kepada sesama manusia • Kecintaan kepada tanah air Indonesia • Kecintaan kepada bangsa Indonesia • Kedisiplinan • Keberanian • Kesetiaan • Tolong menolong • Bertanggungjawab • Dapat dipercaya • Jermih dalam berpikir • Jermih dalam berkata • Jermih dalam 	<p>Upacara Pembukaan Latihan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan kebersihan dan kerapihan anggota oleh Pratama. 2. Regu petugas menyiapkan perlengkapan upacara 3. Pratama mengumpulkan anggotanya untuk membentuk angkare di hadapan tiang bendera. 4. Pratama mencek petugas-petugas upacara, sesudah beres lalu menjemput Pembina Penggalang. 5. Pembina Upacara (Pembina Penggalang) mengambil tempat di hadapan pasukan, para Pembantu Pembina berada di belakang Pembina 	20'	<p>Media Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Portofolio • Tanda-tanda pencapaian kecakapan atau perilaku baik <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • KeterampilanKepramukaan • Partisipasi

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
		berbuat <ul style="list-style-type: none"> • Hemat • Cermat • Bersahaja • Rajin • Terampil 		Upacara (Pembina Penggalang) dalam bentuk bersaf. 6. Sesudah memimpin penghormatan, Pratama menyerahkan pasukan kepada Pembina Upacara (Pembina Penggalang) kemudian kembali ke regunya. 7. Pengibaran Sang Merah Putih oleh petugas. 8. Pembina Upacara (Pembina Penggalang) membaca Pancasila ditirukan oleh anggota pasukan. 9. Pembacaan Dasadarma. 10. Kata pengantar Pembina Upacara (Pembina Penggalang) tentang tema latihan dan sebagainya. 11. Pembina Upacara (Pembina Penggalang)		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<p>memimpin doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>12. Pasukan diserahkan kepada Pratama untuk melanjutkan acara.</p> <p>13. Pratama memimpin penghormatan pasukan kepada Pembina Upacara (Pembina Penggalang).</p> <p>a) Pembina Upacara (Pembina Penggalang) mengucapkan terimakasih kepada para pembantunya terus siap melaksanakan latihan.</p> <p>b) Pratama membubarkan barisan, terus siap mengikuti kegiatan latihan.</p>	85'	
			Latihan melalui	1. Kegiatan Latihan dimulai dengan Nyayian		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
			permainan	Lagu dan Gerak “ Tirukanlah” a) Pembina menginstruksikan supaya membuat lingkaran besar b) Pembina berada di tengah lingkaran c) Menyanyikan Lagu “Tirukanlah” d) Peserta didik bernyanyi sambil berjalan sesuai lingkaran e) Pembina mencontohkan suatu gerakan dan harus diikuti oleh seluruh peserta f) Dengan menggunakan bola, Pembina mengarahkan pada seorang anggota Pramuka dengan sembarang dan dia harus memimpin dalam lingkaran		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<p>sambil mencontohkan gerakan, diikuti seluruh peserta didik</p> <p>2. Materi Latihan Kode Kehormatan Pramuka Satya dan Darma Pramuka</p> <p>a) Pembina menyampaikan mengenai Materi Dasa Darma Pramuka di lapangan</p> <p>b) Setelah peserta didik memahami dan mengetahui tentang Darma Pramuka maka ditindaklanjuti dengan permainan</p> <p>c) Pembina melalui permainan mencoba mengetahui pemahaman peserta didik</p> <p>d) Peserta didik akan</p>		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<p>dikelompokkan secara acak berdasarkan arahan dari pembina sesuai dengan isi Darma Pramuka</p> <p>e) Diharapkan melalui metode ini peserta didik memahami isi dari Darma Pramuka</p> <p>3. Materi Lambang Negara Republik Indonesia</p> <p>a) Pembina mempergunakan alat belajar berupa Lambang Garuda, UU No 24 tahun 2009 menyampaikan tentang Lambang Negara.</p> <p>b) Peserta didik dalam regu mengaplikasikan materi tersebut di dalam regu</p>		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
			Upacara Penutupan Latihan	<p>c) Peserta didik mendemonstrasikan mengenai Lambang Gerakan Pramuka</p>	15'	
				<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerapihan setiap anggota. 2. Pratama memanggil anggota pasukan untuk membentuk formasi angkare menghadap bendera. 3. Pembina Penggalang dijemput Pratama kemudian mengambil tempat di hadapan pasukan diikuti oleh para Pembantu Pembina. 4. Sesudah memimpin penghormatan Pratama menyerahkan pasukan kepada Pembina Upacara, kemudian kembali ke regunya. 5. Petugas bendera menurunkan Sang Merah Putih untuk disimpan, Pembina 		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<p>Upacara memimpin penghormatannya.</p> <p>6. Pengumuman tentang regu petugas upacara untuk latihan yang akan datang, dilanjutkan dengan penyerahan pasukan kepada Pratama.</p> <p>7. Pembina Upacara memimpin berdoa.</p> <p>a) Pratama maju satu langkah lalu memimpin penghormatan kepada Pembina Upacara kemudian membubarkan barisan.</p> <p>b) Pembina Penggalang mengucapkan terimakasih kepada para pembantunya terus bubar.</p>		

TABEL 8. PENJABARAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN YANG BERSINERGI DENGAN NILAI – NILAI DAN KECAKAPAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH SMA/SMK (PENEGAK)

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> • Pend. Agama • PPKn • Bahasa Indonesia • Matematika • Sejarah Indonesia • Bahasa Inggris • Seni Budaya • PJOK • Prakarya • Peminatan 	<p>Syukur, yakin, jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri</p> <p>tertib, semangat, peduli, kebersamaan, cermat, teliti, syukur, terampil, sportif, bugar, dan bersih</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan kepada Tuhan YME • Ketakwaan kepada Tuhan YME • Kecintaan pada alam • Kecintaan kepada sesama manusia • Kecintaan kepada tanah air Indonesia • Kecintaan kepada bangsa Indonesia • Kedisiplinan • Keberanian • Kesetiaan • Tolong menolong • Bertanggungjawab • Dapat dipercaya • Jermih dalam berpikir • Jermih dalam berkata • Jermih dalam berbuat 	<p>Upacara Pembukaan Latihan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerapian setiap anggota ambalan. 2. Sangga Kerja menyiapkan perlengkapan upacara 3. Pradana mengumpulkan anggota ambalan dalam bentuk barisan bersaf. 4. Laporan Pemimpin Sangga kepada Pradana. 5. Pada waktu Pemimpin Sangga meninggalkan tempat, Wakil Pemimpin Sangga pindah ke tempat Pemimpin Sangga. 6. Para Pemimpin Sangga sesudah laporan mengambil tempat di sebelah kanan barisan. 7. Pradana menjemput 	20'	<p>Media Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Portofolio • Tanda-tanda pencapaian kecakapan atau perilaku baik <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • KeterampilanKepramukaan • Partisipasi

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Hemat • Cermat • Bersahaja • Rajin • Terampil 		<p>Pembina dan mengantarnya ke sebelah kanan para pemimpin Sangga.S Pradana mengambil tempat di depan barisan, sesuai dengan adat ambalan yang berlaku.</p> <p>8. Petugas bendera mengibarkan Sang Merah Putih, Pradana memimpin penghormatannya.</p> <p>9. Pembacaan Dasaidarma oleh petugas.</p> <p>10. Pembina Penegak atau Pembina Upacara membaca Pancasila diikuti oleh anggota ambalan.</p> <p>11. Pengumuman dari Pradana/Pembina.</p> <p>12. Pradana memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-</p>		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
			Latihan berdasarkan SKU Point 22 melalui permainan	<p>masing.</p> <p>14. Barisan dibubarkan oleh Pradana dilanjutkan dengan acara latihan.</p> <p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembina mengawali latihan dengan membaca basmalah 2. Pembina menginstruksikan pemimpin sangga untuk mengisi daftar hadir dan membayar uang kas 3. Pembina menyiapkan perlengkapan dalam latihan : <ol style="list-style-type: none"> a. Kertas HVS bertuliskan : <ul style="list-style-type: none"> - Penyakit Infeksi - Penyakit Degeneratif - Penyakit Perilaku Tidak Sehat - Tetanus - Mencret 	85'	

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<ul style="list-style-type: none"> - Influenza - Rabies - diabetes melitus - stroke - obesitas - <u>hipertensi</u> - Raja Singa (Sifilis) - HIV / AIDS - Pencegahan - Agama - Mematikan virus <p>b. Kertas karton yang digulung (alat pemukul)</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembina membagi siswa menjadi 2 kelompok besar (Kelompok A dan Kelompok B) 2. Masing-masing kelompok berjumlah 16 orang 3. Kelompok A diberikan kertas HVS yang memiliki tulisan 		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<p>tersebut.</p> <p>4. Kelompok B diberikan Kertas karton sebagai alat pemukul</p> <p>5. Pembina memisahkan kelompok A dan kelompok B (bersebrangan)</p> <p>6. Kelompok A dan kelompok B berbaris bersaf sehingga berpasangan namun dengan jarak yang jauh.</p> <p>7. Pembina menginstruksikan kepada kelompok A untuk menyimpan kertas hvs di dada dengan posisi yang memiliki tulisan menghadap ke badan.</p> <p>8. Kelompok B diinstruksikan untuk : - Menyusun nama-nama di kertas HVS sesuai kategori</p>		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<ul style="list-style-type: none"> - Memukul penyakit yang disebabkan oleh perilaku tidak sehat 9. Untuk kelompok A harus mengikuti instruksi kelompok B 10. Kelompok B memberikan pernyataan mengenai penyusunan kategori 11. Kegiatan tersebut Dilakukan secara bergantian. <p>Jenis Penyakit :</p> <p># Penyakit Infeksi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tetanus b. Mencegah c. Influenza d. Rabies <p># Penyakit Degeneratif</p> <ol style="list-style-type: none"> a. diabetes melitus b. stroke c. obesitas d. <u>hipertensi</u> <p># Penyakit Perilaku tidak sehat</p>		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
			Upacara Penutupan Latihan	a. Raja Singa (Sifilis) b. HIV /AIDS Kegiatan Penutup 1. Pembina bersama peserta didik menyimpulkan bersama 2. Pembina memberikan hikmah 3. Pembina mengucapkan hamdalah 4. Persiapan upacara penutupan	15'	
				1. Kerapihan setiap anggota ambalan. 2. Pradana mengumpulkan anggota ambalan dalam bentuk barisan bersaf. 3. Pemimpin Sangga mengambil tempat di sebelah kanan barisan. 4. Wakil Pemimpin Sangga pindah ke tempat Pemimpin		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<p>Sangga.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Pradana menjemput Pembina Penegak dan mengantarkannya ke sebelah kanan barisan. 6. Pradana mengambil tempat di depan barisan sesuai dengan adat ambalan yang berlaku. 7. Petugas bendera menurunkan Sang Merah Putih untuk disimpan. 8. Pembacaan renungan atau sandi ambalan oleh petugas. 9. Pengumuman tentang sanga kerja untuk latihan yang akan datang, dan lain-lain. Pradana memimpin berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 10. Laporan Pradana kepada Pembina 		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				Penegak. 1. Pradana membubarkan barisan.		

E. Alur Konsentris Capaian Pembelajaran Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

MOHAMMAD NUH